PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PURNABAKTI PEGAWAI UPTD SDN KEMIRIMUKA 3 MENGGUNAKAN METODE SCRUM

e-ISSN: 2715-8756

Eka Murpy Wijaya Kusuma¹, Putri Dina Mardika²

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur ladytakiyu1@gmail.com¹, putridinamar@gmail.com²

Abstrak

Teknologi Informasi saat ini telah menjadi payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan suatu informasi. Di dalam dunia Pendidikan, Teknologi informasi semakin berkembang dan banyak digunakan sebagai alternative solusi untuk menyelesaikan beberapa masalah dikarenakan kecepatan proses yang tinggi dan dengan tingkat kesalahan proses yang kecil UPTD SDN Kemirimuka 3 saat ini masih menggunakan cara konvensional, perlu dibuat sebuah sistem informasi untuk mengolah data purnabakti pegawai sehingga dapat mempermudah pendataan, pengolahan tunjangan, dan pelaporan usulan calon purnabakti. Metode SCRUM sangat baik digunakan dalam proses pembuatan sistem informasi yang membutuhkan waktu cepat dalam proses penerapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode SCRUM dalam perancangan Sistem Informasi Manajemen Purnabakti Pegawai di UPTD SDN Kemirimuka 3. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa metode SCRUM sangat baik digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi yang membutuhkan waktu cepat dan kebutuhan sistem yang dinamis dalam pengerjaannya.

Kata Kunci: SCRUM, Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen Purnabakti Pegawai

Abstract

Information technology has now become a large umbrella term that covers all technical equipment for processing and conveying information. In the world of education, information technology is increasingly developing and is widely used as an alternative solution to solve several problems due to the high processing speed and low process error rate. UPTD SDN Kemirimuka 3 currently still uses conventional methods, it is necessary to create an information system to process employee retirement data so that it can facilitate data collection, processing allowances, and reporting proposals for retirement candidates. The SCRUM method is very good for use in the process of creating information systems that require fast implementation time. The aim of this research is to apply the SCRUM method in designing an Employee Retirement Management Information System at UPTD SDN Kemirimuka 3. The results of this research show that the SCRUM method is very good for use in creating Information Systems that require fast time and need a dynamic system in the process.

Keyword: SCRUM, Information System, Employee Retirement Management Information System

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi suatu kebutuhan dalam berbagai bidang atara lain bidang pendidikan, bisnis, pemerintahan, dan sosial. Seluruh perkembangan tersebut tidak luput dari kemudahan yang ditawarkan seperti kemudahan pengolahan data, kecepatan dalam melakukan transaksi dan lain sebagainya (Ramli & Cahyadini, 2019).

Di dalam dunia Pendidikan, teknologi informasi semakin berkembang dengan segala manfaat yang diberikan mulai dari proses belajar mengajar hingga proses pembuatan administrasi purnabakti (Suryadi, 2019). Salah satu Lembaga Pendidikan yang ingin memanfaatkan teknologi tersebut adalah UPTD SDN Kemirimuka 3, Lembaga tingkat dasar yang memiliki 18 pegawai yang masih tercatat secara konvensional di buku besar. Hal ini menjadikan UPTD SDN Kemirimuka 3 memiliki suatu permasalahan dalam proses pembuatan dokumen, perhitungan tunjangan, dan penyerahan bukti laporan. Dengan rencana penerapan teknologi informasi dalam pengolahan data purnabakti, diharapkan dapat mempermudah proses pembuatan dokumen usulan dan perhitungan tunjangan purnabakti pegawai (Puspito, 2022).

e-ISSN: 2715-8756

SCRUM adalah sebuah kerangka kerja yang memungkinkan orang untuk memecahkan masalah dengan kompatibilitas yang kompleks, secara produktif, kreatif, dan memberikan produk bernilai tinggi (Schwaber, 2017). Terdapat lima aktivitas utama dalam proses pengembangan metode SCRUM, yaitu backlog refinement, sprint planning, daily metting, reviews, dan sprint retrospective (Alqudah & Razali, 2016).



Gambar 1. Alur Metode SCRUM Sumber: Mardika et al. (2021)

Banyak metode-metode baru dalam pengembangan sebuah perangkat lunak yang telah menciptakan sebuah perangkat lunak yang gesit, yang berarti perangkat lunak tersebut mampu untuk menanggapi beberapa kondisi sehingga dapat mempercepat proses pekerjaan. Selain itu, Penggunaan metode SCRUM dalam pengembangan sebuah perangkat lunak sebagai metode pengembangan sistem dianggap efektif dan cukup mudah diterapkan dalam pengembangan aplikasi. Banyak industri yang menggunakan metode ini. Karena metode SCRUM memiliki sifat yang *iteractive* dan juga *incremental* (Rizky & Sugiarti, 2022).

PENELITIAN RELEVAN

Diantara dari banyaknya penelitian-penelitian terdahulu tentang bagaimana cara kerja dan implementasi metode SCRUM pada perangkat lunak salah satunya yaitu Sistem Pencatatan Dan Pendataan Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Model Scrum (Studi Kasus: PT Bintang Trans Khatulistiwa) yang memberikan informasi bahwa metode SCRUM dapat mengatasi permasalahan pencatatan dan pengolahan data sumber daya manusia dengan sangat baik (Rahman et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Studi Lapangan

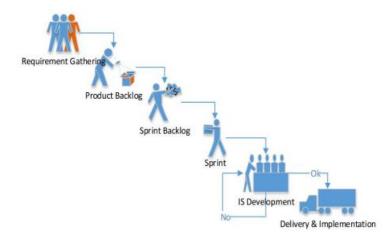
1. Analisis Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Ependi, 2018).

- 2. Observasi
 - Mengamati bagaimana proses bisnis kegiatan sehari-hari di UPTD SDN Kemirimuka 3.
- 3. Wawancara
 - Wawancara dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dengan Kepala Sekolah dan Tata usaha sebagai narasumber utama.
- 4. Studi Dokumentasi
 - Studi dokumentasi dilakukan untuk mempekuat analisis penelitian yang berkaitan dengan pembuatan Sistem Informasi Manajemen Purnabakti Pegawai

e-ISSN: 2715-8756

Tahapan Pengembangan Sistem



Gambar 2. Langkah-langkah Pengembangan Sistem Sumber: (Mardika et al., 2021)

1. Requirement Gathering

Tahapan pengumpulan data kebutuhan pengguna yang akan menggambarkan apa yang dapat dilakukan oleh sistem nantinya pada seluruh proses sistem berjalan.

2. Product Backlog

Proses menentukan skala prioritas dari setiap fitur dan produk yang harus diselesaikan berdasarkan urutan prioritas dari hasil pengumpulan data pada *Requirement Gathering*.

3. Sprint Backlog

Mengerjakan kebutuhan sesuai dengan backlog yang didapat pada proses sebelumnya. Hasil dari proses ini diantaranya adalah dapat melakukan pencatatan data pegawai, menghitung tunjangan pensiun, dan memberikan laporan data pensiun.

4. Sprint

Sebuah siklus dalam satuan waktu terkait tugas yang akan dikerjakan yang harus menciptakan sesuatu dari nilai nyata kepada pelanggan atau pengguna (Lia Farokhah et al., 2020). dalam hal ini, peneliti memberikan paparan kepada Kepala Sekolah atau Tata Usaha terkait hal teknis pada proses tersebut.

5. Information System Development

Merupakan proses pengerjaan sprint untuk memenuhi tujuan pengembangan sistem yang nantinya akan diadakan demo fitur yang ada pada setiap backlog items kepada pengguna untuk dilihat apakah sudah sesuai dengan tujuan backlog. Proses ini dapat dikatakan selesai jika sudah memenuhi tingkat kepercayaan yang tinggi dari pengguna (Mardika et al., 2021).

6. Delivery and Implementation

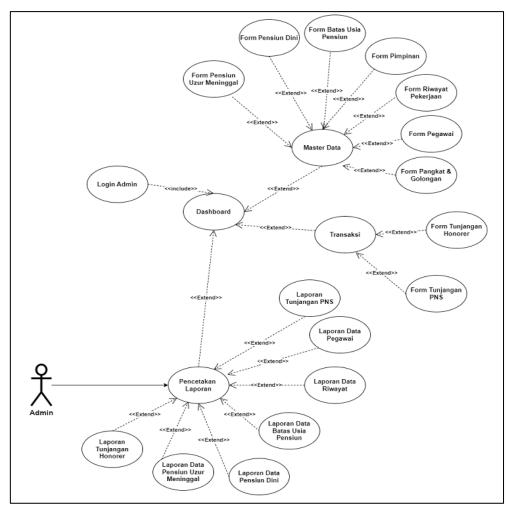
Memberikan produk yang telah dinyatakan selesai kepada pihak sekolah sekaligus memberikan pelatihan kepada Kepala Sekolah dan Tata Usaha dalam menggunaakan Sistem tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

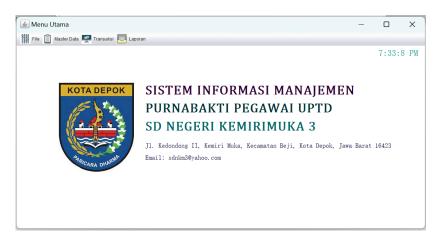
Menganalisa hasil dari pengumpulan kebutuhan lalu mengelompokan hasil tersebut sesuai dengan sistem yang akan berjalan.

Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

Tampilan Menu Utama



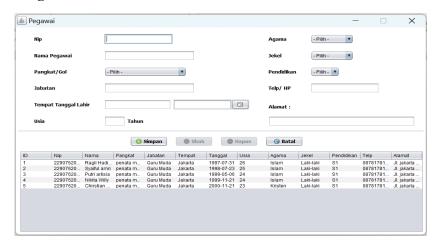
Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Tampilan Form Pangkat dan Golongan



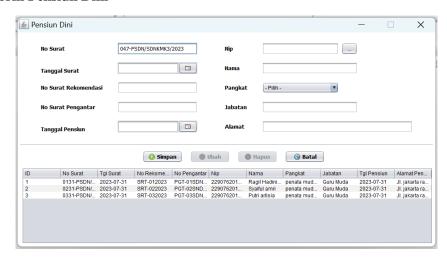
Gambar 5. Tampilan Form Pangkat dan Golongan

Tampilan Form Pegawai



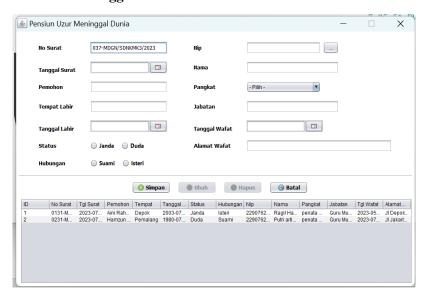
Gambar 6. Tampilan Form Pegawai

Tampilan Form Pensiun Dini



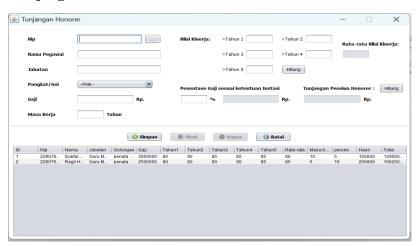
Gambar 7. Tampilan Form Batas Pensiun Dini

Tampilan Form Pensiun Meninggal Dunia



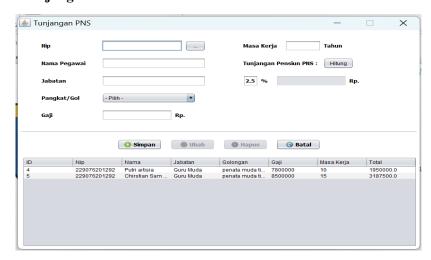
Gambar 8. Tampilan Form Pensiun Meninggal Dunia

Tampilan Form Tunjangan Honorer



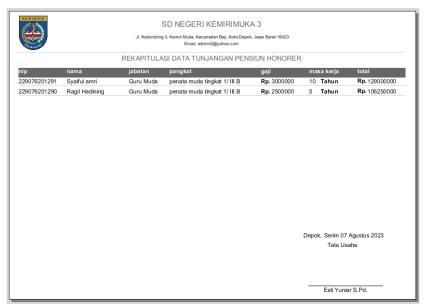
Gambar 9. Tampilan Form Tunjangan Honor

Tampilan Form Tunjangan PNS



Gambar 10. Tampilan Form Tunjangan PNS

Tampilan Hasil Perhitungan Tunjangan Honorer



Gambar 11. Tampilan Hasil Perhitungan Tunjangan Honorer

Tampilan Hasil Perhitungan Tunjangan PNS



Gambar 12. Tampilan Hasil Perhitungan Tunjangan PNS

Perancangan Sistem

Terdapat 2 fase perancangan yang pertama adalah fase antarmuka dan yang kedua adalah fase proses usulan

Fase Antarmuka

Tabel 1. Rancangan Sistem Fase Antarmuka

No	Nama Rancangan Sistem	Aksi	Tugas	Est
1	Login	Sebagai pengguna, saya dapat login ke dalam sistem	Membuat database user	0,5
			Membuat desain UI login	1
			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi login	1

			Melakukan pengujian fitur login	0,5
	Dashboard	Setelah berhasil login saya masuk ke dalam tampilan dashboard	Membuat desain UI dashboard	1
2			Membuat menu dashboard	1
2			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Membuat database data master	1
	Data Master	Sebagai pengguna, saya mengelola data master sesuai dengan permintaan	Membuat desain UI data master	1
3			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi setiap data master	10
			Melakukan pengujian fitur data master	1
	Transaksi	Sebagai pengguna, saya mengelola transaksi berupa tunjangan pensiun pegawai	Membuat database data tunjangan	1
			Membuat desain UI data tunjangan	1
4			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			membuat perhitungan tunjangan	1
			Coding fungsi setiap data tunjangan	1
			Melakukan pengujian fitur tunjangan	1
	Laporan	Sebagai pengguna, saya mengelola mencetakan laporan untuk di berikan kepada pegawai yang mengusulkan atau kepala sekolah	Membuat desain UI cetak laporan	1
5			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi setiap data tunjangan	1
			Melakukan pengujian fitur tunjangan	1

Fase Proses Usulan

Tabel 2. Rancangan Sistem Fase Proses Usulan

No	Nama Rancangan Sistem	Aksi	Tugas	Est
	Data Pegawai	Sebagai pengguna, saya dapat memasukan data pegawai untuk pembuatan dokumen usulan pensiun	Membuat database pegawai	0,5
			Membuat desain UI data pegawai	1
1			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi data pegawai	1
			Melakukan pengujian fitur login	0,5
	Riwayat Pekerjaan	Sebagai pengguna, saya dapat memasukan data riwayat pekerjaan untuk pembuatan dokumen usulan pensiun PNS	Membuat database riwayat	0,5
			Membuat desain UI data riwayat	1
2			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi data riwayat	1
			Melakukan pengujian fitur riwayat	0,5
	Data Pimpinan	Sebagai pengguna, saya dapat memasukan data pimpinan untuk memutuskan siapa yang akan menandatangani dokumen usulan pensiun	Membuat database data pimpinan	0,5
			Membuat desain UI data pimpinan	1
3			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi setiap data pimpinan	1
			Melakukan pengujian fitur data pimpinan	0,5

			Membuat database data batas usia pensiun	0,5
	Batas Usia Pensiun	Sebagai pengguna, saya dapat memasukan data batas usia pensiun bagi pegawai yang sudah memasuki usia pensiun	Membuat desain UI data batas usia pensiun	1
4			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi setiap data batas usia pensiun	10
			Melakukan pengujian fitur batas usia pensiun	1
	Pensiun Dini	Sebagai pengguna, saya dapat memasukan data pensiun dini bagi pegawai yang belum memasuki usia pensiun tetapi ingin mengusulkan pensiun dini	Membuat database data pensiun dini	0,5
			Membuat desain UI data pensiun dini	1
5			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi setiap data pensiun dini	10
			Melakukan pengujian fitur pensiun dini	1
			Membuat database data pensiun uzur meninggal	0,5
		Sebagai pengguna, saya dapat memasukan data pensiun uzur meninggal bagi pegawai yang sudah meninggal saat status kepegawaian masih aktif	Membuat desain UI data pensiun uzur meninggal	1
6	Pensiun Uzur Meninggal		Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
			Coding fungsi setiap data pensiun uzur meninggal	10
			Melakukan pengujian fitur pensiun uzur meninggal	1
	Tunjangan Honor	Sebagai pengguna, saya dapat menghitung tunjangan pegawai honor yang mengajukan pensiun	Membuat database tunjangan honor	0,5
			Membuat desain UI data tunjangan honor	1
_			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
7			membuat perhitungan tunjangan honor	1
			Coding fungsi setiap data tunjangan honor	10
			Melakukan pengujian fitur pensiun uzur meninggal	1
			Membuat database tunjangan PNS	0,5
	Tunjangan PNS	Sebagai pengguna, saya dapat menghitung tunjangan pegawai PNS yang mengajukan pensiun	Membuat desain UI data tunjangan PNS	1
			Implementasi desain kedalam bentuk source code	1
8			membuat perhitungan tunjangan PNS	1
			Coding fungsi setiap data tunjangan PNS	10
			Melakukan pengujian fitur pensiun uzur meninggal	1

Pengujian Sistem

Sebelum sistem informasi manajemen purnabakti pegawai UPTD SDN Kemirimuka 3 digunakan dengan baik, harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Rangkaian pengujian ini dijalankan bersama-

Vol 05 No 02 Tahun 2024 e-ISSN : 27/5-8756

sama dengan data aktual dari sistem yang sudah ada atau sistem yang sedang berjalan

Implementasi

Setelah perancangan database dan perancangan antarmuka aplikasi dilakukan maka masuk ke tahap implementasi atau pengkodean yang dimana peneliti melakukan proses menterjemahkan dokumen hasil desain menjadi baris-baris perintah bahasa pemrograman komputer. Semakin baik hasil analisis dan desain yang dilakukan, maka proses pengkodean ini akan lebih mudah dilakukan dan dirancangannya suatu sistem informasi manajemen purnabakti pegawai UPTD SDN Kemirimuka 3.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa sistem aplikasi manajemen purnabakti pegawai UPTD SDN Kemirimuka 3 dapat membantu bagian administrasi dalam proses pencatatan data, pencarian data, perhitungan tunjangan, dan pelaporan yang terorganisir dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqudah, M., & Razali, R. (2016). A review of scaling agile methods in large software development. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 6(6), 828–837. https://doi.org/10.18517/ijaseit.6.6.1374
- Azizah Mutiara, V. (2020). Teknologi Informasi Komunikasi dan Perkembangannya. *teknologi informasi komunikasi dan perkembangannya*, *I*(Perkembangan pada TIK).
- Dwi, S., & Nasution, M. B. K. (2019). Perancangan Aplikasi Informasi Data Pensiun dan Kenaikan Jabatan Pada Kantor DPRD Kabupaten Labuhanbatu Menggunakan Web. U-NET Jurnal Teknik Informatika, 3(1). https://doi.org/10.52332/u-net.v3i1.151
- Ependi, U. (2018). Implementasi Model Scrum pada Sistem Informasi Seleksi Masuk Mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), 49–55. https://doi.org/10.30591/jpit.v3i1.640
- Khafa Nofa, W. (2019). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB PADA SEKOLAH ISLAM. *Informatik*: Jurnal Ilmu Komputer, 14(3). https://doi.org/10.52958/iftk.v14i3.370
- Lia Farokhah, Fadhli Almu'iini Ahda, & Lukman Hakim. (2020). Implementasi SCRUM dalam Perancangan Aplikasi Emergency Button PMI Kota Malang. Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 11(1). https://doi.org/10.31849/digitalzone.v11i1.3869
- Mardika, P. D., Ahmad Fauzi, & Nilma. (2021). Implementasi Metode Scrum Pada Perancangan Sistem Informasi Tata Usaha Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 1(1), 53–60. https://doi.org/10.55606/jupti.v1i1.188
- Pamungkas, R. W. P., Azizah, A. N., & Zebua, B. S. (2022). Analisis penerapan metode scrum untuk meningkatkan efektivitas dalam pembuatan aplikasi melalui literature review. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 11(2). https://doi.org/10.31571/saintek.v11i2.4650
- Puspito, T. A. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEHADIRAN PEGAWAI DAN SKP (SIKAP) PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 10(1). https://doi.org/10.35959/jik.v10i1.276
- RAHMAN, S., SETIAWAN, A., & HANDRIANI, I. (2019). Sistem Pencatatan Dan Pendataan Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Model Scrum (Studi Kasus: Pt Bintang Trans Khatulistiwa). *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 2(1), 105–115. https://doi.org/10.36085/jsai.v2i1.138
- Ramli, T. S., & Cahyadini, A. (2019). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM KAITANNYA DENGAN BIDANG ADMINISTRASI PEMERINTAHAN e-ktp. *Jurnal Academia Praja*, 2(01). https://doi.org/10.36859/jap.v2i01.71
- Rizky, M., & Sugiarti, Y. (2022). Pengunaan Metode Scrum Dalam Pengembangan Perangkat Lunak: Literature Review. Journal of Computer Science and Engineering (JCSE), 3(1). https://doi.org/10.36596/jcse.v3i1.353 Schwaber, K. E. N. (2017). 2017.
- Suryadi, S. (2019). PERANAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN DUNIA PENDIDIKAN. JURNAL INFORMATIKA, 3(3). https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219